

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Agar dapat memperoleh keberhasilan dalam hidup tidak hanya didapatkan dengan usaha saja, namun harus diiringi dengan ilmu pengetahuan yang dapat kita tempuh melalui pendidikan. Seperti yang dikemukakan oleh Tolchah (2015, hal. 284) bahwa manusia memerlukan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan karya manusia yang terbentuk dari bagian-bagian yang mencapai hubungan fungsional dalam suatu sistem. Dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan jembatan penghubung untuk menuju keberhasilan atau cita-cita kita. Tidak hanya cita-cita kita sendiri, pendidikan juga menjadi sarana untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia, seperti yang terdapat di dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 yaitu "...mencerdaskan kehidupan bangsa...".

Untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan tentunya tidak terlepas dari peran berbagai sumber belajar yang memberikan banyak ilmu pengetahuan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Seperti yang dikemukakan oleh Prastowo (2018, hal. 24) bahwa tersedianya berbagai sumber belajar di dalam lembaga pendidikan serta perkembangan metodologi pembelajaran yang menjadikan peranan sumber belajar semakin penting dan perlu dikelola dengan terkoordinasi dan lebih profesional.

Adapun sumber belajar yang dapat diakses dengan mudah dan menyediakan berbagai pengetahuan dapat ditemukan di dalam perpustakaan. Agar

perpustakaan dapat dilaksanakan dengan lancar diperlukan manajemen yang baik didahului dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan, pengawasan, serta di evaluasi secara berkesinambungan agar perpustakaan dapat beroperasi dengan baik.

Perpustakaan memiliki peranan penting dalam keberhasilan pendidikan. Karena, dapat menjadi wahana sumber belajar dan penambah wawasan yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum. Terutama pada mahasiswa yang sering memanfaatkan perpustakaan tersebut dalam pengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen mereka. Baik itu dalam kegiatan pembuatan makalah, sumber referensi dalam kegiatan penelitian, penambah dan pelengkap materi belajar, dan lain sebagainya.

Namun, pada saat ini dunia sedang dilanda dengan sebuah wabah virus yang menggemparkan dunia. Dengan adanya wabah virus yang telah mendunia tersebut membawa banyak dampak dan sangat merugikan masyarakat. Salah satu akibat yang dirasakan yaitu, tidak dapat dilakukannya aktivitas seperti biasa hanya karena sebuah virus yang kita kenal dengan sebutan *Corona Virus Disease (COVID-19)*.

Dapat diketahui dari Hui, et al., (2020) bahwa COVID- 19 adalah virus menular yang berasal dari sindrom pernapasan akut coronavirus 2 yaitu *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau disebut juga dengan SARS- CoV-2 yang menular dan dapat terinfeksi pada hewan. Saat terinfeksi pada manusia, Coronavirus dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan juga SARS (*Severe Acute Respiratory*

Syndrome). COVID-19 ini ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 yang merupakan coronavirus jenis baru.

Pada masa COVID- 19 ini kita di anjurkan untuk tetap berada di dalam rumah, menjaga kesehatan tubuh kita dengan berperilaku hidup sehat, mengurangi kerumunan dan lain sebagainya. Oleh karena itulah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil kebijakan untuk menutup sementara kegiatan tatap muka di sekolah/perguruan tinggi. Seperti yang tertuang dalam Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 melalui pedoman yang telah disusun dalam penyelenggaraan belajar dari rumah pada masa COVID- 19. Dalam surat edaran ini menetapkan kegiatan belajar dari rumah dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Dampak dari permasalahan tersebut terhadap perpustakaan adalah berkurangnya jumlah kunjungan di perpustakaan. Penurunan jumlah pengunjung secara otomatis menyebabkan layanan sirkulasi di perpustakaan tersebut mengalami penurunan pula. Layanan sirkulasi ini merupakan salah satu layanan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka/pengunjung perpustakaan dalam pemenuhan kebutuhannya. Seperti kegiatan; (1) Pendaftaran anggota atau aktivasi keanggotaan, (2) Peminjaman buku/koleksi pustaka, (3) Pengembalian dan perpanjangan buku/koleksi pustaka yang dipinjam. Bagian sirkulasi ini juga mencakup kegiatan penagihan denda/pemberian sanksi kepada pemustaka, Pencatatan statistik kunjungan/peminjaman, pengawasan buku- buku tandon, serta pinjaman antar perpustakaan.

Layanan sirkulasi ini dapat menjadi tolak ukur berjalan atau tidaknya suatu perpustakaan dalam menggapai tujuan, visi dan misi yang telah ditentukan oleh perpustakaan tersebut. Seperti yang dikatakan Hartono (2015, hal. 167) bahwa layanan sirkulasi merupakan layanan yang paling penting dan merupakan ujung tombak dalam kegiatan perpustakaan. Walaupun koleksi disuatu perpustakaan sangat lengkap namun, jika sirkulasi pemanfaatannya hanya sedikit atau tidak lancar maka, kuranglah arti perpustakaan tersebut. Perpustakaan akan sangat berarti atau bermanfaat jika terjadi kelancaran pada layanan sirkulasinya.

Kelancaran dalam layanan sirkulasi juga tertuang dalam Depdiknas (2004, hal. 73) bahwa kelancarannya bergantung pada kelancaran pelaksanaan layanan sirkulasi itu sendiri baik dari sistem peminjaman yang dipilih, petugas yang trampil, serta peraturan peminjaman yang jelas. Layanan sirkulasi di sini harus dilaksanakan dengan cepat dan tepat berdasarkan prosedur yang mudah dan sederhana sehingga, keamanan bahan pustakan dapat terjamin dan dapat dengan mudah diketahui apabila terjadi pelanggaran terhadap tata tertib yang berlaku.

Seperti yang terjadi di perpustakaan Universitas Jambi yang terletak di Jl. Raya Jambi- Muara Bulian KM. 15 Mendalo Darat, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Perpustakaan ini memiliki berbagai layanan yang dapat dimanfaatkan Seperti yang dapat dilihat dari sistem informasi aplikasi *online public access catalogue* (OPAC) yang disediakan oleh perpustakaan Universitas Jambi, yaitu; (1) Layanan Sirkulasi, (2) Layanan Referensi, (3) Layanan administrasi, (4) Layanan tandon, (5) Layanan Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD), (6) Layanan jurnal, (7) Layanan OPAC, (8) Layanan BI Corner, (9) Layanan Jambi Corner, (10)

Layanan anti plagiatisme, dan (11) Layanan foto copy. Karena pelayanan utama dari layanan sirkulasi ini berhubungan dengan administrasi peminjaman oleh karena itu, layanan sirkulasi juga disebut sebagai layanan peminjaman.

Diketahui dari salah satu staf petugas/pustakawan yang ada di perpustakaan Universitas Jambi bahwa, pada masa COVID- 19 terjadi penurunan jumlah pengunjung. Yang dapat dilihat melalui tabel atau statistik data kunjungan perpustakaan pada tahun 2019 (sebelum COVID- 19) dan tahun 2020 (Masa adanya COVID-19). Diketahui bahwa pada tahun 2019 (sebelum COVID- 19) jumlah pengunjung mahasiswa sebanyak 25.088 (dua puluh lima ribu delapan puluh delapan) pengunjung mahasiswa, 54 (lima puluh empat) orang dosen, dan 8.068 (delapan ribu enam puluh delapan) orang pengunjung umum. Dengan total pengunjung sebanyak 33.210 (tiga puluh tiga ribu dua ratus sepuluh) kunjungan sebelum masa COVID- 19.

Sedangkan pada masa COVID- 19 terjadi penurunan pengunjung yang dapat dilihat melalui tabel atau statistik kunjungan pada tahun 2020 (pada masa COVID- 19) dengan kunjungan mahasiswa sebanyak 20.551 (dua puluh lima ratus lima puluh satu) kunjungan, dosen sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kunjungan, dan umum sebanyak 5.323 (lima ribu tiga ratus dua puluh tiga) kunjungan. Dengan total kunjungan sebanyak 25.903 (dua puluh lima sembilan ratus tiga) kunjungan.

Dapat dilihat pada masa COVID- 19 yaitu pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah pengunjung. Hal ini secara otomatis mengurangi kegiatan layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Jambi. Penurunan ini dapat dilihat dari statistik peminjaman buku pada tahun 2019 (sebelum COVID- 19) terjadi

pinjaman sebanyak 5.387 (lima ribu delapan puluh tujuh) buku, sedangkan pada tahun 2020 (masa COVID- 19) total peminjamannya menurun menjadi 4.252 (empat ribu dua ratus lima puluh dua) peminjaman.

Berdasarkan data penurunan jumlah pengunjung dan pemanfaatan salah satu layanan sirkulasi berupa peminjaman buku tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus dengan judul **“Manajemen Layanan Sirkulasi di Perpustakaan di Universitas Jambi pada Masa COVID- 19”** Untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam terkait manajemen layanan sirkulasi yang ada di perpustakaan Universitas Jambi dan apa saja permasalahan yang timbul dalam pelayanan tersebut pada masa COVID- 19. Dengan memperoleh data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumen. Sehingga dapat diketahui secara mendalam bagaimana pelaksanaan layanan sirkulasi dan apa saja permasalahannya agar dapat ditemukan titik terang atau langkah pemecahan permasalahan tersebut. Hal ini sejalan dengan pemikiran Creswell dalam Raco (2010, hal. 49) yang mengemukakan bahwa *case study* atau studi kasus adalah bagian dari metode kualitatif yang mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Jambi yang terletak di Jl. Raya Jambi- Muara Bulian KM. 15 Mendalo Darat, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Alasan penulis melakukan penelitian ditempat ini karena, diketahui dari salah satu petugas/pustakawan bahwa belum adanya

penelitian terdahulu yang membahas tentang manajemen layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Jambi.

Dikarenakan kegiatan manajemen cukup luas seperti yang dikemukakan oleh George R. Terry bahwa kegiatan manajemen terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), serta pengontrolan (*controlling*). Penulis membatasi kegiatan manajemennya pada kegiatan pelaksanaan (*actuating*) terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan. Hal ini bertujuan agar penelitian dapat terfokuskan dimana, kegiatan atau fungsi manajemen pelaksanaan (*actuating*) ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan (*planning*) dan pengorganisasian (*organizing*) yang telah dibuat sebelumnya sebagai pedoman agar pelaksanaan layanan sirkulasi di perpustakaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Layanan sirkulasi ini meliputi kegiatan; (1) Pendaftaran atau aktivasi keanggotaan, (2) Prosedur peminjaman, (3) Waktu peminjaman, (4) Pemberian denda/sanksi, (5) Pengawasan buku- buku tandon, (6) Statistik pengunjung/peminjaman, dan (7) Pinjam antar perpustakaan. Hartono (2015, hal. 167) mengemukakan bahwa layanan sirkulasi merupakan layanan yang paling penting dan merupakan ujung tombak dalam kegiatan perpustakaan. Walaupun koleksi disuatu perpustakaan sangat lengkap namun, jika sirkulasi pemanfaatannya hanya sedikit atau tidak lancar maka, kuranglah arti perpustakaan tersebut. Perpustakaan akan sangat berarti atau bermanfaat jika terjadi kelancaran pada layanan sirkulasinya.

Karena terdapat berbagai kegiatan pada layanan sirkulasi maka, agar penelitian ini dapat lebih terfokuskan penulis membatasi kegiatan layanan sirkulasi pada kegiatan pemberian denda dan prosedur peminjaman yang meliputi pelayanan peminjaman, perpanjangan serta pengembalian koleksi perpustakaan. Pembatasan layanan sirkulasi ini sejalan dengan pemikiran Bafadal (2016, hal. 125) bahwa layanan sirkulasi merupakan layanan peminjaman yang memiliki peranan penting untuk memperlancar dan mempermudah proses peminjaman koleksi perpustakaan yang akan di bawa pulang oleh pengunjung/pemustaka. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat lebih terfokuskan pada pelayanan utama yang menjadi tolak ukur berjalan atau tidaknya perputaran koleksi di suatu perpustakaan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui secara mendalam bagaimana manajemen pelaksanaan pada layanan sirkulasi yang ada di perpustakaan Universitas Jambi dan apa saja permasalahan yang timbul dalam pelaksanaannya pada masa COVID- 19 sehingga, dapat ditemukan titik terang atau langkah- langkah pemecahan masalah tersebut. Adapun data penelitian yang diambil adalah data Primer yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara terhadap partisipan dan data sekunder yang menjadi pelengkap penelitian berupa foto dan dokumen yang mendukung data penelitian ini. Dengan perolehan dari berbagai sumber data ini dapat diketahui dan dianalisis secara mendalam terkait permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis angkat berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang sudah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Jambi pada masa COVID- 19?
2. Apa saja permasalahan yang timbul dalam sistem layanan Sirkulasi di perpustakaan perpustakaan Universitas Jambi pada masa COVID- 19?
3. Apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Jambi pada masa COVID- 19

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Jambi pada Masa COVID- 19.
2. Untuk mengetahui apa saja permasalahan yang timbul dalam sistem layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Jambi pada masa COVID- 19.
3. Untuk mengetahui upaya atau langkah pemecahan rmasalah yang timbul pada layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Jambi pada masa COVID- 19.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat pada semua pihak baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta menambah wawasan kepada semua pihak terkait manajemen layanan yang ada di perpustakaan, terutama pada pelaksanaan layanan sirkulasinya. Dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah dapat menganalisis dan mencari pemecahan masalah dalam kehidupan nyata melalui penelitian, khususnya dalam bidang kualitatif yang dijadikan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

2. Bagi Lembaga Perpustakaan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan, bahan pertimbangan, serta bahan evaluasi dalam pembuatan program layanan perpustakaan pada masa selanjutnya. Agar layanan sirkulasi di perpustakaan dapat dilaksanakan dengan lancar dan dimanfaatkan secara maksimal oleh pengunjung/pemustaka.